

SKRIPSI

**POTENSI PASAR TRADISIONAL RUKOH DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



Disusun Oleh:

**ULUL AZMI
NIM: 160602254**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ulul Azmi
NIM : 160602254
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



(Ulul Azmi)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Potensi Pasar Tradisional Rukoh Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Disusun Oleh:

Ulul Azmi
NIM. 160602254

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Dr. Puji Aryani
NIDN 1313036901

Pembimbing II,


Rina Desiana, ME
NIP. 19911210 201903 2 018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP.19710317 200801 2 007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

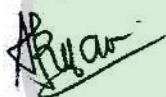
Potensi Pasar Tradisional Rukoh Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Ulul Azmi
NIM. 160602254

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan program Studi Strata Satu (S.1)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2020 M
10 Jumadil Awal 1441 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



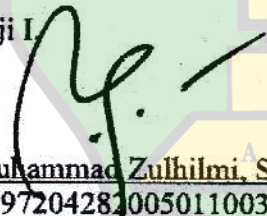
Dr. Puji Aryani
NIDN. 1313036901

Sekretaris,



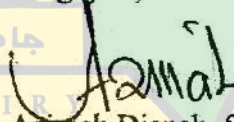
Rina Desiana, ME
NIP. 19911210 201903 2 018

Penguji I,



Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 197204282005011003

Penguji II,



Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak
NIDN. 2026028803



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Dr. Zaky Fuad, MA
NIP. 196403141992031003

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulul Azmi

NIM : 160602254

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

E-mail : Ululazmi.bna@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi yang berjudul, **“Potensi Pasar Tradisional Rukoh Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendesiminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan/atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

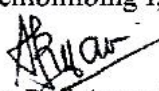
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 16 Agustus 2020

Penulis,

Ulul Azmi

Mengetahui,
Pembimbing I,

Dr. Puji Aryani
NIDN 1313036901

Pembimbing II,

Rina Destara, ME
NIP 19911210 201903 2 018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia-Nya serta kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini, Shalawat dan salam marilah sama-sama kita hatur-sembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabat beliau sekalian, yang telah mengantarkan kita kepada dunia yang bermoral dan berilmu pengetahuan. Atas berkat rahmat-Nya akhirnya skripsi yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Rukoh Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah” ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan pihak lain, sebab itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. *Zaki Fuad*, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Dr. Puji Aryani sebagai Pembimbing I, dan kepada Ibu Rina Desiana, ME sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan menyempatkan diri untuk bimbingan

dan memberi masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Bapak Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A selaku Penasehat Akademik (PA) serta kepada seluruh bapak/ ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, khususnya bapak/ ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Pihak Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk melihat permasalahan yang bisa dikaji, sehingga bisa menjadi skripsi.
6. Narasumber, baik pengelola pasar, pedagang dan pembeli yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keluarga penulis, Ayahanda M. Ali Ahmad, Ibunda Dra. Safwani dan Abang penulis Muhaimin, SHI serta istri Putri Nova Yanti, S.Pd yang selalu memberikan semangat dan motivasi moral dan materil kepada penulis, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kawan-kawan penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, maka dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan di masa yang akan

datang. Bantuan ini semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberi ganjaran dan pahala yang setimpal.

Banda Aceh, 16 Agustus 2020


Ulul Azmi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauला : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ :

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah

Ṭalḥah :

طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ulul Azmi
NIM : 160602254
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Potensi Pasar Tradisional Rukoh Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah
Pembimbing I : Dr. Puji Aryani
Pembimbing II : Rina Desiana, ME
Kata Kunci : ***Potensi Pasar Tradisional Rukoh, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Perspektif Ekonomi Syariah.***

Pasar tradisional dicirikan dengan terdapatnya hubungan antara pedagang dan pembeli secara langsung. Interaksi antara pedagang dan pembeli terjadi secara spontan, tawar menawar terjadi secara terang-terangan, dan dengan transaksi yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan operasional pedagang pasar tradisional Rukoh dilihat dari perspektif ekonomi syariah dan untuk mengetahui potensi pasar tradisional Rukoh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak pada proses mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul satu dengan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional pedagang pasar tradisional Rukoh dilihat dari perspektif ekonomi syariah sudah sesuai dengan apa yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan proses kegiatan sehari-hari pedagang dengan pembeli. Dalam menjajakan dagangannya, para pedagang bersikap ramah, jujur, dan menjaga kebersihan pasar berdasarkan kepentingan bersama, sehingga pembeli merasa nyaman dan tenang saat berbelanja di pasar Rukoh. Sedangkan pasar tradisional Rukoh sangat berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, baik dari kondisi pasar, barang yang diperjualbelikan sampai pada jarak tempuh pasar yang sangat strategi. Pasar tradisional Rukoh ini memiliki potensi yang sangat baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tidak hanya pasar saja di kawasan itu, melainkan banyak toko dan lapak lainnya yang menjajakan berbagai aneka makanan, minuman dan kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
2.1 Latar Belakang Penelitian	1
2.2 Rumusan Masalah	5
2.3 Tujuan Penelitian	6
2.4 Manfaat Penelitian	6
2.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Pasar	9
2.2 Pasar Menurut Islam	12
2.3 Pasar Dalam Ekonomi Islam	15
2.4 Konsep Pasar Perspektif Ekonomi syariah	17
2.5 Pasar Tradisional	25
2.6 Konsep Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	27
2.7 Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang	32
2.8 Penelitian Terkait	40
2.9 Kerangka Pemikiran	46

BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
3.2 Lokasi Penelitian	49
3.3 Jenis dan Sumber Data	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	52
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	54
3.6 Metode Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Pasar Rukoh	57
4.1.2 Deskripsi Informan Penelitian	58
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Kegiatan Operasional Pedagang Pasar Tradisional Rukoh Dari Perspektif Ekonomi Syariah	59
4.2.2 Potensi Pasar Tradisional Rukoh Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	74
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian.....	59
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	46
-------------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

UIN Ar-Raniry	= Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
USK	= Universitas Syiah Kuala
Kopelma	= Komplek Mahasiswa Darussalam
FEBI UIN Ar-Raniry	= Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
HAM	= Hak Azasi Manusia
UPT	= Unit Pelaksana Teknis



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Bimbingan
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar adalah interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk menentukan tingkat harga barang atau jasa yang diperjualbelikan (Nurhadi, 2009). Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan instruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan (Arifin, 2005).

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumen sehari-hari. Pasar tradisional dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar menawar dan pengelolaannya bermodal kecil (Fattah, 2008).

Pasar tradisional dicirikan dengan terdapatnya hubungan antara pedagang dan pembeli secara langsung. Interaksi antara pedagang dan pembeli terjadi secara spontan, tawar menawar terjadi secara terang-terangan, dan dengan transaksi yang jelas. Pasar

seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern disebutkan bahwa pasar adalah area tempat jual beli dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, yang dimaksud dengan pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Negara Milik Daerah (BUMD). Kegiatan di pasar melibatkan masyarakat baik selaku pembeli maupun penjual saling membutuhkan satu sama lainnya. Keberadaan pasar pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar bisa memenuhi berbagai keinginan yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup. Masyarakat yang ada sekarang ini pun tidak terlepas dari keberadaan pasar, dimana dengan adanya pasar mereka mempunyai tempat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangat berpengaruh bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam

bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut (Damsar dan Indrayani, 2009). Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah, sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa, dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok. (Malano, 2011).

Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok (Malano, 2011).

Salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Banda Aceh adalah pasar Rukoh. Pasar ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang di jual dengan harga rakyat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya. Pasar Rukoh ini merupakan salah satu pasar yang letaknya sangat strategis, hal ini dikarenakan dikelilingi antara kampus UIN Ar-Raniry dan USK. Dengan letak yang strategis ini permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar ini berpeluang meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebab terjadinya peningkatan tersebut adalah setiap tahunnya mahasiswa di kedua Universitas tersebut selalu mengalami peningkatan yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan hidup bahan pokok di Kota Banda Aceh khususnya di daerah Kopelma Darussalam yang merupakan daerah yang dijuluki dengan Komplek Mahasiswa Darussalam disingkat menjadi Kopelma Darussalam. Dengan adanya peningkatan permintaan dan penawaran di pasar tersebut tentunya sangat mempengaruhi keadaan perekonomian masyarakat sekitar. Dengan demikian sangat dibutuhkan beberapa perhatian khusus dari pemerintah maupun pengelola pasar untuk meningkatkan kenyamanan pasar supaya para pembeli dan pengguna jalan disekitar pasar tersebut dapat berbelanja secara aman dan nyaman.

Pasar tradisional Rukoh kenyataannya masih dapat bersaing dengan pasar-pasar modern, dikarenakan pasar Rukoh ini, pedagang

dan pembeli dapat berhubungan secara langsung dan dapat melakukan transaksi dengan tawar-menawar untuk mendapatkan harga yang disepakati. Walaupun pasar tradisional Rukoh memiliki keterbatasan, tetapi masih mendapatkan peminat yang sangat banyak terutama konsumen dari kalangan kecil sebahagian besar dan kalangan menengah sebahagian kecil saja. Oleh karena itu, pasar Rukoh ini juga memberikan pemasukan bagi pemerintah Kota Banda Aceh. Pasar Rukoh beroperasi hampir 24 jam yang tidak henti-hentinya, dan pengunjung yang datang sangat banyak sekali. Jadi, keberadaan Pasar Rukoh sangat membantu masyarakat sekitar dan para pedagang pasar, selain jaraknya dekat dengan Kopelma Darussalam, juga tergolong murah dan terjangkau.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait dengan pasar tradisional yang dirangkum dalam judul, **“Potensi Pasar Tradisional Rukoh Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah-masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan operasional pedagang pasar tradisional Rukoh dilihat dari perspektif ekonomi syariah?
2. Bagaimanakah potensi pasar tradisional Rukoh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di atas adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan operasional pedagang pasar tradisional Rukoh dilihat dari perspektif ekonomi syariah.
2. Untuk mengetahui potensi pasar tradisional Rukoh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan tentang potensi pasar tradisional dalam peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis.

Secara praktis hal ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan diharapkan juga dapat memahami persoalan potensi yang ada di pasar tradisional berdasarkan ekonomi syariah.
- b. Bagi pedagang Rukoh diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan terkait dengan

potensi yang dimiliki pasar tradisional berdasarkan ekonomi syariah.

- c. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan berguna untuk mengetahui potensi pasar tradisional, khususnya pasar Rukoh sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi di pasar tersebut.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dari penjelasan di atas, maka dengan ini penulis merangkum skripsi ini ke dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab berdasarkan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman persetujuan, halaman pengesahan, persetujuan publikasi, kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar singkatan dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang penjelasan teori-teori yang meliputi: Pengertian Pasar, Konsep Pasar

menurut Perspektif Ekonomi Syariah, Pasar Tradisional, Konsep Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang, Penelitian Terkait dan Kerangka Pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Metode yang digunakan dalam Penelitian yang meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian, yaitu kegiatan operasional pedagang pasar tradisional Rukoh dilihat dari perspektif ekonomi syariah dan potensi pasar tradisional Rukoh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran.